

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS DATA

Menurut (Indrianto & Supomo, 2009), pada dasarnya data yang digunakan dalam penelitian ada dua, yaitu:

1. Data Subjek (*Self Report Data*)

Data subjek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman, karakteristik dan seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian (informan). Dengan demikian data subjek merupakan data penelitian yang diberikan oleh informan.

2. Data Dokumenter (Dokumen Data)

Data dokumenter adalah jenis data penelitian yang antara lain berupa faktur, jurnal, surat, notulen hasil rapat, memo ataupun dalam bentuk laporan program laporan keuangan. Dalam penelitian ini data dokumenter yang digunakan adalah laporan laba rugi perusahaan jasa konstruksi pada PT. Cakra Perkasa Utama tahun 2017, Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT), Faktur Pajak, dan bukti pemotongan/pemungutan pajak penghasilan final pasal 4 ayat (2) atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi.

3.2 SUMBER DATA

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan bersumber dari informan (accounting, karyawan) yang terdiri dari data primer dan sekunder :

1. Data Primer

Berupa data subjek yang diperoleh secara langsung dari sumbernya mengenai aktivitas operasional perusahaan yang terjadi selama tahun 2017 dan gambaran umum tentang perusahaan jasa konstruksi.

Data internal yang diperoleh dari objek yang diteliti yaitu berupa laporan laba rugi PT. Cakra Perkasa Utama tahun 2017, SPT Tahunan 2017 PPh Badan, Surat Setoran Pajak serta bukti potongan/pemungutan pajak penghasilan final pasal 4 ayat (2) atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi.

2. Data Sekunder

Sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

3.3 METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Wawancara

Metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan kepada informan. Wawancara ini bersifat tidak terstruktur dan dilakukan kepada pihak manajemen PT. Cakra Perkasa Utama, khususnya dengan bagian administrasi pajak dan bagian akuntansi. Metode ini digunakan dalam rangka mendapatkan data primer berupa data mengenai aktivitas operasional perusahaan yang terjadi selama tahun 2017 dan gambaran umum tentang perusahaan jasa konstruksi.

2. Dokumentasi (Pengumpulan Dokumen)

Suatu metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data sekunder dengan cara mengcopy dan mencatat dokumen-dokumen yang ada di PT. Cakra Perkasa Utama yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun dokumen-dokumen tersebut adalah laporan laba rugi PT. Cakra Perkasa Utama tahun 2017, SPT Tahunan 2017 Pajak Penghasilan Badan, Surat Setoran Pajak serta bukti pemotongan/pemungutan pajak penghasilan final pasal 4 ayat (2) atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi dan dokumen pendukung lainnya.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka sebagai bagian dari langkah studi eksploratif yang digunakan merupakan suatu metode pengumpulan data dengan mencari informasi-informasi yang dibutuhkan melalui dokumen-dokumen, buku-buku, majalah atau sumber data tertulis lainnya baik yang berupa teori, laporan penelitian yang berhubungan dengan kewajiban perpajakan PPh badan perusahaan jasa konstruksi.

3.4 METODE ANALISIS DATA

Analisis yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penulisan yang bersifat kualitatif diskriptif dengan tujuan untuk mengevaluasi kesesuaian perhitungan kewajiban perpajakan PPh Badan pada Perusahaan Jasa Konstruksi PT. Cakra Perkasa Utama, penyeteroran, pelaporan, pajak dan pengisian SPTnya.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kebijakan akuntansi perusahaan.
2. Mereview laporan laba rugi dan perhitungan pajak PT. Cakra Perkasa Utama tahun 2017.
3. Mengevaluasi pelaksanaan kewajiban perpajakan pajak final sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Nomor 36 tahun 2008 tentang

pajak penghasilan pasal 4 ayat 2 pada Perusahaan Jasa Konstruksi PT. Cakra Perkasa Utama dengan peraturan yang berlaku.

4. Mengevaluasi proses pengisian SPT tahun 2017 pada PT. Cakra Perkasa Utama termasuk dengan peraturan yang berlaku:

- a. Penghasilan kena pajak
- b. PPh terutang
- c. Kredit pajak
- d. PPh kurang / lebih bayar
- e. Angsuran PPh Pasal 25 tahun berjalan
- f. PPh Final dan penghasilan bukan objek pajak
- g. Pernyataan transaksi dalam hubungan istimewa

5. Mengevaluasi penyetoran dan pelaporan kewajiban perpajakan pajak penghasilan badan pada PT. Cakra Perkasa Utama dengan peraturan yang berlaku.

3.5 ANALISIS DATA

Analisis data yaitu analisis yang dilakukan dengan membandingkan antara teori dan praktek dalam tata cara penyetoran dan pelaporan kewajiban perpajakan perusahaan jasa konstruksi. Pada analisis ini dilakukan perbandingan antara praktek yang sudah dilakukan oleh PT. Cakra Perkasa Utama dengan Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang ketentuan dan tatacara perpajakan dan PMK Nomor 187/PMK.03/2008 tentang tata cara pemotongan,

penyetoran, pelaporan dan penatausahaan pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi, apakah sudah atau masih perlu dilakukan pembetulan.

Analisis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan yang timbul pada perhitungan kewajiban perpajakan PPh Badan antara Perusahaan Jasa Konstruksi PT. Cakra Perkasa Utama dengan Undang-Undang Perpajakan Nomor 36 tahun 2008 tentang pajak penghasilan dan PP Nomor 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi.

